

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA
PENGANGGURAN DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Thomas Ari Wicaksono

19.E1.0192



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA
PENGANGGURAN DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Thomas Ari Wicaksono

19.E1.0192



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan positif antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada pengangguran dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif. Subjek dari penelitian ini adalah dewasa awal yang sedang menganggur atau merintis usaha dan sedang berdomisili di Jawa Tengah. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 160 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala optimism dan skala kesejahteraan subjektif yang dibuat oleh peneliti. Kedua alat ukur tersebut sudah teruji validitas serta reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif ($\rho=0,72$, $p<0,01$). Dengan demikian hipotesis diterima, sehingga disimpulkan semakin tinggi optimisme akan semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada pengangguran dewasa awal.

Kata kunci: Optimisme, Kesejahteraan Subjektif, Dewasa Awal



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a positive correlation between optimism and subjective well-being in early adult unemployment. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between the two variables. The subjects of this study were early adults who were unemployed or starting a business and were currently domiciled in Central Java. The subjects involved in this study amounted to 160 respondents. The measurement tools used are the optimism scale and the subjective well-being scale made by the researcher. Both measuring tools have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is Spearman's correlation. The results showed a positive correlation between optimism and subjective well-being ($\rho=0.72$, $p<0.01$). Thus the hypothesis is accepted, so it is concluded that the higher the optimism, the higher the subjective well-being of early adult unemployed.

Keywords: Optimism, Subjective Well-being, Early Adulthood

